



MELALUI KELOMPOK TANI “TERAS TANI” BERHASIL GUNA DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI PERTANIAN DI DESA KAREHKEL

Syaiful¹, Iqra Chaeriyah, Jefriono²

¹Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Ibn Khaldun Bogor

syaiful@ft.uika-bogor.ac.id

²Mahasiswa KKN Tematik tahun 2018 Kelompok 55 Universitas Ibn Khaldun Bogor

Abstrak

Pemerintahan desa Karehkel dari sejak berdiri sampai sekarang sudah dikepalai sebanyak 7 kepala Desa dan yang ke tujuh oleh Bapak Jendi Rain. Desa Karehkel termasuk kedalam wilayah administrasi Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor dengan luas 420 ha. Potensi desa adalah pertambangan, kawasan industri dan pertanian. menggali dan memantapkan tridarma perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat melalui KKN, dan mendapatkan program unggulan kelompok tani Teras Tani. Aturan dalam kelompok tani Teras Tani ini diperlukan pengaturan pola tanam yang baik dan benar, pengaturan pengairan yang sesuai, pemanfaatan bibit padi unggul yang dicanangkan IPB sebagai penggerak utama, pemanfaatan pupuk organik maupun pupuk non organik secara teratur, pemberantasan hama apabila terjadi serangan hama secara bersama-sama produktivitasnya benih padi ini tergolong tinggi juga varietasnya ini terdiri dari MD 400 dan varietas MD 70. Petak yang menggunakan bibit unggul INPARI 13 dengan luas lahan yang akan dipanen raya pada kuartal kedua tahun ini seluas 41 hektar dengan produktivitas 6-7 ton gabah perhektar. Panen raya ini merupakan prestasi tertinggi yang dicapai pada tahun 2018 ini.

Kata kunci: Benih unggul, desa Karehkel, kelompok tani, teras tani

Pendahuluan

Sejarah berdirinya Desa Karehkel pada tahun 1970 dengan terbentuknya pemerintahan Desa yang dipimpin oleh Kepala Desa. Pemerintahan desa Karehkel dari sejak berdiri sampai sekarang sudah dikepalai sebanyak 7 kepala Desa dan yang ke tujuh oleh Bapak Jendi Rain. Desa Karehkel terletak bagian utara kecamatan leuwiliang dengan luas 420 ha. Potensi desa adalah pertambangan, kawasan industri dan pertanian. Kondisi geografis dan potensi SDA belum termanfaatkan secara optimal. Tujuan dari diselenggarakannya KKN Tematik 2018 di desa Karehkel adalah untuk menggali dan memantapkan tridarma perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat melalui KKN, dan mendapatkan program unggulan kelompok tani Teras Tani.

Lokasi Desa Karehkel

Dalam kajian yang ada pada KKN Tematik 2018 dicanangkan Universitas Ibn Khaldun Bogor dalam 3 tahun terakhir (LPPM

UIKA Bogor, 2015; Syaiful, 2017a; Syaiful, Elvira Y, 2017). Bertujuan untuk membentuk mahasiswa dapat berperan didalam masyarakat pada umumnya dan berperan dilingkungan desa yang ditempati pada khususnya. Mengikuti dan mendapatkan aspirasi dalam masyarakat desa untuk dapat dikembangkan sebagai program terpadu dan program unggulan (Syaiful, 2017b; LPPM UIKA Bogor, 2015). Desa Karehkel terletak sebelah utara dengan desa Leuwiliang dan memiliki 5 dusun (Kadus), 13 rukun warga (RW) dan 42 rukun tetangga (RT). Ekosistem lahan di desa Karehkel adalah ekosistem lahan sawah dan kolam serta ekosistem lahan darat atau kering. Luas lahan sawah 180 ha dan lahan kering 240 ha. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan adalah pertanian, perikanan dan peternakan. Jarak desa Karehkel ke kantor kecamatan Leuwiliang adalah 5 km, ke kantor Kabupaten Bogor di Cibinong 60 km, ke Jakarta ibu Kota Negara Indosia 120 km serta

jarak keibu kota Propinsi berjarak 150 km. Perbatasan desa Karehkel sebelah utara dengan desa Cidokom, timur desa Galuga, selatan desa Leuwiliang dan sebelah barat dengan desa Leuwibatu penduduk desa karehkel 12.773 jiwa. Selanjutnya sebagai masyarakat sosial, desa Karehkel penduduknya 99,9 % beragama Islam sedang 0,1 % beragama Kristen Katholik. Berikut ditampilkan pada tabel 1 jumlah penduduk menurut agama yang dianut. Sedangkan jumlah tempat ibadah maupun majelis Ta'lim ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 1. Jumlah penduduk desa Karehkel berdasarkan kelompok Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	12768 Orang
2	Kristen Katolik	5 Orang
3	Kristen Protestan	- Orang
4	Hindu	- Orang
5	Budha	- Orang

Sumber Desa Karehkel dalam Angka tahun 2016.

Tabel 2. Jumlah tempat Ibadah di desa Karehkel

No	Nama Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	14 Unit
2	Musollah	19 Unit
3	Majlis Taklim	11 Unit
4	Gereja	- Unit
5	Pura	- Unit

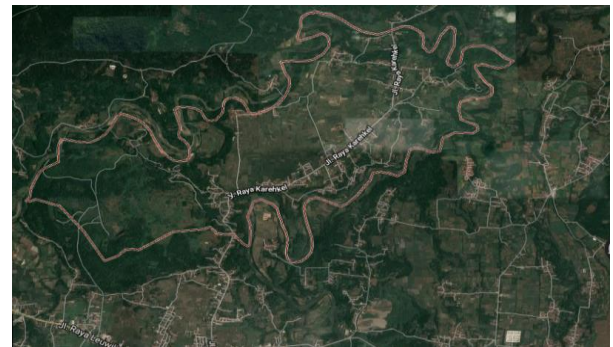
Sumber Desa Karehkel dalam Angka tahun 2016.

Disamping jumlah penduduk Karehkel lumayan banyak ditampilkan juga tebaran jenis pekerjaan dan jumlah penduduk penggarap lahan. Adapun jenis pekerjaan maupun pemilik lahan yang ada di desa Karehkel ditampilkan pada tabel 3, sedangkan untuk lokasi peta administratif desa karehkel, aktifitas anggota Teras Tani dan lahan pertanian binaan kelompok tani Teras Tani berturut-turut ditampilkan pada gambar 1, gambar 2, gambar 3 dan gambar 4 dibawah ini.

Tabel 3. Jumlah pemilik tanah dan jenis pekerjaan penduduk Karehkel

1. Pemilik tanah	: 2010 orang
2. Petani penggarap	: 600 orang
3. Buruh tani	: 1860 orang
Pedagang/pengusaha, terdiri dari:	
1. Pengusaha besar	: 2 orang
2. Pengusaha menengah	: 11 orang
3. Pengusaha kecil	: 5 orang
4. Pengrajin	: 20 orang
5. Buruh industri	: 160 orang
6. Buruh bangunan	: 798 orang
7. Buruh pertambangan	: 121 orang
8. Buruh perkebunan	: 531 orang
9. Pedagang	: 780 orang
10. Pengemudi	: 215 orang
11. PNS	: 44 orang
12. TNI / Polri	: 1 orang
13. Anggota DPRD Kabupaten bupatengor	: 1 orang

Sumber Desa Karehkel dalam Angka tahun 2016.



Gambar 1. Peta administratif desa Karehkel

Sumber: diakses tanggal 7 September 2018 jam 18.00 BBW

<https://www.google.com/maps/place/Karehkel,+Leuwiliang,+Bogor,+West+Java/@-6.550858,106.620046,13.75z/data=!4m5!3m4!1s0x2e69dc00d5e2f791:0xc668c0ec1c0a2903!8m2!3d-6.5489057!4d106.6379724>



Gambar 2. Aktifitas Anggota Teras Tani desa Karehkel



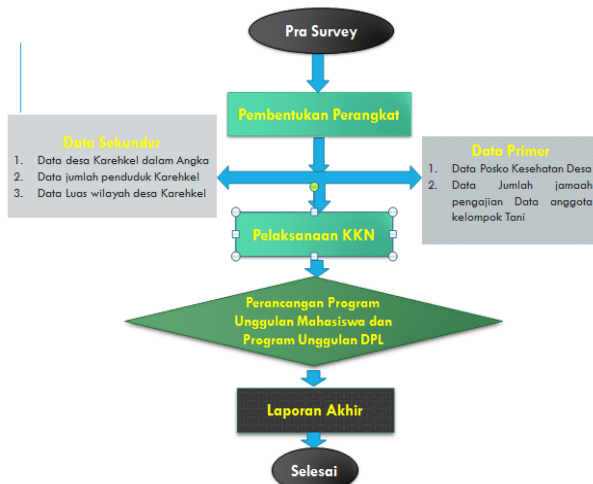
Gambar 3. Aktifitas Anggota Teras Tani desa Karehkel



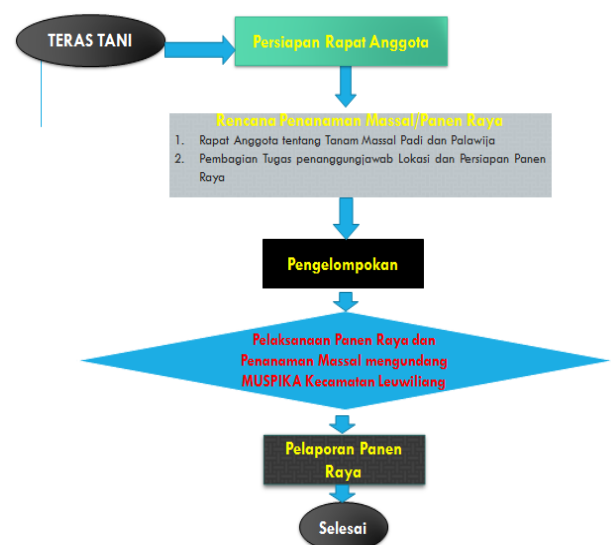
Gambar 4. Lahan PERTANIAN binaan Kelompok tani Teras Tani desa Karehkel

Metode Pengabdian Pada Masyarakat

Sebelum melaksanakan pengabdian di lapangan kelompok 55 membentuk perangkat terlebih dahulu yang terdiri dari Ketua, Sekretaris 1 dan 2, Bendahara 1 dan 2. Setelah terbentuk perangkat kelompok tani, baru mengadakan pertemuan dan menentukan program-program yang ada dan akan diikuti di lapangan nantinya. Program yang ada diharapkan sejalan dengan program yang ada di desa Karehkel. Berikut ditampilkan pada gambar 5 bagan alir program yang dilaksanakan di lokasi KKN Tematik 2018, dan ditampilkan pada gambar 6 bagan alir program unggulan DPL yaitu Pemberdayaan Kelompok Tani Teras tani di desa Karehkel yang berhasil guna dalam meningkatkan produksi pertanian.



Gambar 5. Bagan Alir Pelaksanaan KKN Tematik 2018 desa Karehkel



Gambar 6. Bagan Alir Rencana Kegiatan Kelompok tani Teras Tani desa Karehkel

Kelompok **Tani Teras** tani diketuai oleh SATIRI. Bendahara MADROJI, Seksi Peralatan UJANG S, Seksi Usaha MAGRAB, Seksi Pemasaran MADLIAS, Humas ANTA, Sarpras MADLIAS.

Jumlah anggota Teras Tani desa Karehkel sebanyak 101 orang. Jumlah anggota yang aktif sebanyak 30 orang. Kelompok tani TERAS TANI berdiri pada tahun 1983 dan mulai melaksanakan programnya pada tahun 2007. Kelompok tani Teras tani dipelopori oleh mahasiswa dari Institut Pertanian Bogor dengan ketua kelompoknya bapak Satiri. Adapaun permasalahan yang timbul pada tahun 2007 pada kelompok tani Teras tani adalah tidak meratanya jangka penanaman padi sehingga terjadi masa panen yang berbeda-beda.

Hasil Dan Pembahasan

Desa Karehkel mempunyai lahan pertanian dengan luas panen/populasi 327,2 ha. Sedangkan produktivitas/hasil per hektar 5,4 ton/tandan/ha, selanjutnya produksi sebanyak 1.753, 8 ton per tahun. Berdasarkan hasil produksi panen per tahun tersebut mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2008. Akan tetapi mulai tahun 2013 mulai ada peningkatan setelah kelompok tani Teras Tani mempunyai program unggulan menggunakan pola tanam yang baik dan teratur. Pola tanam yang diterapkan kelompok tani Teras Tani dicanangkan dengan aktifnya bapak Satiri mengelola dan memberikan support kepada setiap anggotanya. Baik anggota yang sebelumnya tidak aktif mulai merasakan manfaat dari kelompok tani ini.

Adapun program dari kelompok tani Teras Tani adalah membuat program yang jelas dan terarah seperti:

- a. Pengaturan pola tanam yang baik dan benar
- b. Pengaturan pengairan yang sesuai
- c. Pemanfaatan bibit padi unggul yang dicanangkan IPB sebagai penggerak utama.
- d. Pemanfaatan pupuk organik maupun pupuk non organik secara teratur
- e. Pemberantasan hama apabila terjadi serangan hama secara bersama-sama

Selain program diatas juga penting diperhatikan oleh kelompok tani Teras tani adalah :

- a. Koordinasi antar anggota kelompok tani
- b. Pertemuan rutin seminggu sekali di rumah anggota kelompok tani secara bergiliran
- c. Melakukan penjadwalan dalam mengawal arus pengairan ke setiap petak sawah di koordinatori ketua kelompok tani

1) Pengaturan Kelompok Tani Teras Tani desa Karehkel

Disamping kelompok tani Teras Tani melakukan pengaturan di dalam kelompoknya, yang tidak kalah pentingnya adalah menjaga kekompakan diluar kelompok tani Teras tani, karena di desa Karehkel juga ada yang tidak masuk kelompok tani akan tetapi mereka merupakan warga Karehkel sebagai petani penggarap saja. Sementara lahan yang di garap

adalah milik orang lain/pengusaha dari luar desa Karehkel. Tidak menutup kemungkinan juga ada masyarakat penggarap yang bukan warga Karehkel. Menjaga keharmonisan antara anggota kelompok tani dan non anggota kelompok tani diharuskan. Agar tercipta iklim yang kondusif sehingga hasil panen selalu meningkat sesuai dengan harapan masyarakat.

2) Pembahasan musim Tanam tiap Petak

Sebelum dilakukan panen raya kelompok tani Teras tani melakukan penanaman yang terpola untuk setiap petak sawahnya. Pengelompokan areal persawahan ini penting agar terjalin satu blok areal dalam pola tanam yang sama. Misalkan pada Petak Utara sistem penanaman dengan bibit padi unggul umur pendek. Jenis padi unggul umur pendek ini adalah dimusim kemarau atau air sedikit dapat bertahan dengan kualitas padi yang unggul. Hal ini merupakan solusi tepat untuk menghadapi musim kemarau. Selain itu produktivitasnya benih padi ini tergolong tinggi juga varietasnya ini terdiri dari MD 400 dan varietas MD 70. Petak Selatan menggunakan bibit unggul INPARI 13 adalah tergolong unggul dengan pola tanam pada perlakuan umur bibit serta mendata areal persemaian yang sesuai (Anggraini F et al, 2013). Petak bagian timur sama dengan petak bagian utara jenis benih bibit unggulnya, sedangkan petak bagian barat sama dengan petak bagian selatan. Demikian selanjutnya untuk digilir pola tanam sesuai dengan kebutuhan pengairan yang sesuai.

3) Pembahasan pola perawatan pasca tanam tiap Petak

Dalam ipertumbuhan tanaman padi unggul yang perlu diperhatikan adalah perkembangan padi tiap rumpun, jumlah anakan per rumpun dan panjang serta luas daun sangat diperhatikan (Anggraini F et al, 2013). Pengamatan ini dilakukan agar perkembangan tumbuh padi anakan bisa dikontrol lebih dini. Apakah padi terkena penyakit ataukah tidak.

Perkembangan selanjutnya adalah pengaturan pengairan yang terukur setiap petak sawah yang diari. Petak ini penting diperhatikan agar dapat melakukan kegiatan yang sangat berimbang untuk mendapatkan hasil yang

baik dan bermanfaat, sehingga panen nantinya akan berlimpah. Ini adalah harapan semua petani dan juga tujuan utama kelompok tani Teras Tani dalam mencapai kesuksesan dalam meningkatkan produktivitas lahan pertanian khususnya di desa Karehkel.

4) Pembahasan Panen raya

Setelah penanaman sukses dan perawatan dilalui dengan tanpa kendala maka yang ditunggu adalah panen. Di desa Karehkel pada saat ini tahun 2018 dicanangkan Panen raya gabah. Dimana luas lahan yang akan dipanen raya pada kuartal kedua tahun ini

seluas 41 hektar dengan produktivitas 6-7 ton gabah perhektar. Hal ini adalah kesuksesan bagi kelompok tani Teras tani dalam meningkatkan produktivitasnya. Bentuk dari wujud kesuksesan ini panen raya dipusatkan di lahan ketua kelompok tani Teras tani bapak Satiri. Diikuti oleh anggota lainnya sebagai wujud rasa syukur karena hasil panen gabah meningkat. Peningkatan hasil gabah pasti diikuti oleh harga gabah petani dipasaran lokal maupun tingkat kabupaten. Sedangkan kegiatan ini dipantau langsung oleh dinas propinsi sebagai kelompok binaan yang berhasil di wilayah Jawa Barat.

Kesimpulan

Diperlukan pengaturan pola tanam yang baik dan benar, pengaturan pengairan yang sesuai, pemanfaatan bibit padi unggul yang dicanangkan IPB sebagai penggerak utama. Pemanfaatan pupuk organik maupun pupuk non organik secara teratur, pemberantasan hama apabila terjadi serangan hama secara bersama-sama akan menaikkan produktivitas padi. Untuk varietas yang tergolong tinggi

produksi adalah varietas MD 400 dan varietas MD 70. Petak yang menggunakan bibit unggul INPARI 13 dengan luas lahan yang akan dipanen raya pada kuartal kedua tahun ini seluas 41 hektar dengan produktivitas 6-7 ton gabah per hektar. Panen raya ini merupakan prestasi tertinggi yang dicapai pada tahun 2018 ini.

SARAN-SARAN

Berikut ini disampaikan saran-saran demi terciptanya kondisi lingkungan kelompok tani Teras tani yang baik dan berhasil.

- a. Diharapkan selalu menjaga kekompakan antar anggota
- b. Mengikuti perkembangan dari IPB atau dinas Pertanian Kabupaten Bogor dalam pengadaan benih unggul setiap musim tanam
- c. Merangkul non anggota kelompok tani untuk masuk kedalam kelompok tani Teras Tani desa Karehkel

- d. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar sungai dan saluran pengairan untuk tidak membuang sampah ke saluran
- e. Melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk tidak membangun dalam bentuk apapun diatas saluran pertanian agar tercipta lancarnya air masuk ke petak sawah masing-masing anggota kelompok tani.

Daftar Pustaka

Desa Karehkel dalam Angka, Tahun 2016.

Fifa Anggraini, Agus Suryanto, Nurul Aini, 2013, Sistem tanam dan umur bibit pada tanaman padi sawah Varietas INPARI 13, Jurnal Produksi Tanaman Vol. 1, (2), Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.

Googlemap Desa Karehkel, 2018.

<https://www.google.com/maps/place/Karehkel,+Luwiliang,+Bogor,+West+Java/@-6.550858,106.620046,13.75z/data=!4m5!3m4!1s0x2e69dc00d5e2f791:0xc668c0ec1c0a2903!8m2!3d-6.5489057!4d106.6379724>

Rahmat Rosyadi, Eska Perdana P, 2018, Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2018, Universitas Ibn Khaldun Bogor, UIKA Press, Bogor.

Mediatani, 2018, Benih padi unggul umur pendek sebagai solusi Petani, Jakarta. Diakses pukul 10.42 BBWI tanggal 8 September 2018.

<https://mediatani.co/benih-padi-unggul-umur-pendek-sebagai-solusi-untuk-petani/>

Syaiful, S. (2017a) Efektifitas Penggunaan Halte Bis Kota di Wilayah Surakarta, Simposium Nasional RAPI XV FT-UMS, ISSN 1412-9612 p. 131-138

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9520>

Syaiful, Syaiful. (2017b) Engineering model of traffic and transportation safety with pattern of cooperation between sustainable region in Bogor, MATEC Web Conf., 138 (2017) 07008 DOI: <https://doi.org/10.1051/mateconf/201713807008>

Syaiful, S., & Elvira, Y. (2017). Case Study On Use Area Parking At New Market City Shopping Center Bogor. IJTI (International Journal Of Transportation And Infrastructure), 1(1), 34-40. Retrieved from <http://jurnal.narotama.ac.id/index.php/ijti/article/view/330>